

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) merupakan perusahaan yang berada di bawah naungan Asia Pacific Resources International Limited (APRIL), yang berdiri sejak tahun 1992 dan menjadi bagian dari Grup Royal Golden Eagle (RGE). Pada tahun yang sama, dilakukan survei lapangan di lokasi pabrik yang terletak di desa Pangkalan Kerinci. Sebuah periode proyek sekitar dua tahun kemudian dilaksanakan. Operasi uji coba pabrik berlangsung dari Januari hingga Maret 1992, sementara periode produksi uji coba dimulai pada tahun 1995. Selanjutnya, pada tahun 1996, dilakukan survei terhadap pabrik kertas yang berlokasi dekat dengan pabrik pulp (Ramadani, 2016).

PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) adalah perusahaan yang fokus pada produksi pulp dan kertas. Pabrik ini terletak di Pangkalan Kerinci, memiliki kapasitas produksi hingga 2,8 juta ton pulp dan 1,15 juta ton kertas setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, yaitu kayu, PT RAPP mengelola Hutan Tanaman Industri (HTI) di beberapa lokasi di Provinsi Riau. Perusahaan ini menanam tanaman *Acacia crassicarpa* di lahan gambut, sementara di lahan mineral ditanami *Eucalyptus Pellita* menurut Ramadani (2016), kebutuhan bahan baku kayu PT RAPP mencapai 9,5 juta m³ setiap tahunnya (Ramadani, 2016).

Tanaman *Eucalyptus* sp. sering menjadi subjek penelitian terutama dalam konteks dampak hidrologisnya. Tanaman ini dikenal memiliki tingkat

kehilangan kandungan air yang tinggi karena proses transpirasinya. Pada tahun 1988, tanaman *Eucalyptus* sp. mulai mendapatkan kritik dan protes karena dugaan dampak negatifnya terhadap lingkungan, seperti yang dilaporkan oleh Pudjiharta (2001). Di India, telah dilaporkan bahwa *Eucalyptus* sp. telah menyebabkan kekurangan air yang parah karena memerlukan jumlah air yang besar untuk pertumbuhannya (Shiva dan Bandyopadhyay, 1983. dalam Bruijnzeel, 1997).

B. Rumusan Masalah

Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau biasanya terjadi seiring dengan angin musim timur yang berlangsung dari bulan Maret hingga September. Sementara itu, musim hujan terjadi bersamaan dengan angin musim barat, berlangsung dari bulan Oktober hingga Februari. Perbandingan antara pertumbuhan pohon dan curah hujan selama periode tahunan sangat penting untuk memprediksi pertumbuhan optimal pohon. Pada lahan RAPP yang memiliki jenis tanah mineral ditanami tanaman *Eucalyptus Pellita* Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menjawab:

1. Apakah curah hujan berpengaruh terhadap pertumbuhan *Eucalyptus Pellita*?
2. Apakah pertumbuhan *Eucalyptus Pellita* akan lebih cepat pada curah hujan tinggi atau curah hujan rendah?

C. Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian:

1. Curah hujan tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman *Eucalyptus Pellita* di *mineral soil*.
2. Curah hujan mempengaruhi pertumbuhan tanaman *Eucalyptus Pellita* di *mineral soil*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hujan terhadap pertumbuhan tanaman *Eucalyptus Pellita* pada daerah *mineral soil* atau tidak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan curah hujan terhadap pertumbuhan tanaman *Eucalyptus Pellita* pada lahan *Mineral Soil*.